

RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**JIHADEL UMMI ALDA
1841010220**

Jurusan: Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

Jihadel Ummi Alda
1841010220

Jurusan : Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing 2 : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Oleh

Jihhadel Umami Alda

Dakwah merupakan suatu kewajiban seluruh umat muslim yang sudah diterapkan dari zaman Rasulullah SAW dalam tujuan menyampaikan hal-hal kebajikan kepada seluruh umat muslim untuk menuju perubahan yang lebih baik. Berdakwah tidak hanya dilakukan oleh ustad atau ustazah tetapi dakwah juga dapat disampaikan oleh semua orang tanpa harus menjadi seorang ustad dan ustazah. Salah satunya dakwah yang dilakukan oleh Grup Band Wali dengan menggunakan lirik lagu sebagai cara untuk menyampaikan pesan dakwah dikarenakan melihat kurangnya atusias masyarakat terhadap dakwah terlebih anak-anak muda yang malas untuk menengarkan ceramah secara langsung.

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana 'pembaca' memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya, yang mana didalamnya terdapat proses *Ecoding* dan *Decoding* penerimaan melalui pemaknaan terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Penerimaan dan Penyambutan Pesan Dakwah pada lirik lagu Wali Band. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam Resepsi Penggemar Wali Band Lampung dalam album religi Wali Band melalui hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah penggemar Grup Band Wali.

Adapun Hasil dari penelitian ini penggemar sangat menerima dan lagu religi dengan baik dan senang. Pesan dakwah yang disampaikan juga diterima dengan baik oleh penggemar dapat dilihat dari perubahan dalam nilai-nilai keagamaan diantaranya, sebagai pengingat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, terciptanya kegiatan yang positif.

Kata Kunci : Resepsi dan Pesan Dakwah.

ABSTRACT

By

Jihadel Ummi Alda

Da'wah is an obligation for all Muslims that has been implemented since the time of Rasulullah SAW in order to convey good things to all Muslims to lead to better changes. Da'wah is not only carried out by ustad or ustazah but da'wah can also be delivered by everyone without having to be a ustad and ustazah. One of them is the da'wah carried out by the Wali Band Group by using song lyrics as a way to convey the message of da'wah due to the lack of public enthusiasm for da'wah especially young people who are lazy to listen to lectures directly.

Literary reception is meant how the 'reader' gives meaning to the literary work he reads, so that he can provide a reaction or response to it, in which there is an Encoding and Decoding process of acceptance through interpreting the contents of the message conveyed by the media

The purpose of this research is to find out the Acceptance and Welcoming of Da'wah Messages in Wali Band song lyrics. The type of research used is descriptive qualitative to describe in depth the reception of Lampung Wali Band fans in the Wali Band religious album through the results of in-depth interviews, observation, source documentation. The source of the data in this research is the Wali band fans.

As for the results of this study, fans really accept religious songs well and are happy. The da'wah messages conveyed were also well received by fans, which can be seen from changes in religious values, including as a reminder to draw closer to Allah SWT, creating positive activities.

Keywords: Reception and Da'wah Messages.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihadel Ummi Alda
NPM : 1841010220
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Resepsi pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis



Jihadel Ummi Alda



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Resepsi Pesan Dakwah Terhadap Lirik Lagu Wali Band

Nama : Jihadel Ummi Alda

NPM : 1841010220

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 19610409199001002

Pembimbing II

Subhan Arif, S.Ag, M.Ag
NIP.196807201996031002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam**

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 196511011995031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Resepsi Pesan Dakwah Terhadap Lirik Lagu Wali Band**. Disusun oleh: **Jihadel Ummi Alda** , NPM : **1841010220**, Jurusan: **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** . Telah diujikan pada hari/tanggal: **Selasa, 13 Juni 2023**.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH :

Ketua Sidang : **Dr. Khairullah, S.Ag., MA**
Sekretaris : **Septy Anggraini, M.Pd**
Penguji I : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag**
Penguji II : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**
Penguji Pendamping : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Mubasit, S.Ag., MM
NIP. 497311141998031002

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”
(QS.Ali-Imran:104)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Dahlia dan Ayah Agustam Latif, Terimakasih banyak atas Doa Ibu dan Ayah disetiap waktu, terimakasih atas pengorbanan Ibu dan Ayah selama ini, terimakasih atas semua pembelajaran dari aku kecil hingga sekarang, Tanpa doa Ibu dan Ayah aku bukan lah apa-apa.
2. Kakak dan adik terkasih, Risma Sevtilani Alda, Fajar Rachmat, Shofy Fajeri Thoyibah Alda, Naila Solehatunnisa Alda, dan Khalifahtul Latif Alda, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besarku yang sudah memberikan dukungan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis diberinama oleh Ayahanda dan Ibunda dengan nama Jihadel Ummi Alda dilahirkan di Sidomulyo pada tanggal 09 Agustus 2000, anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Agustam Latif dan Ibu Dahlia. Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan. Penulis mengawali pendidikan di taman kanak kanak Darma Wanita OKI, melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 03 Sungai Menang OKI lulus pada tahun 2012. Pendidikan Menengah Pertama di SMP Budi Pratama OKI, lulus pada tahun 2015. Pendidikan Menengah Atas di SMA Yadika Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan S-1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipertanggung jawabkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiem

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, karena hanya dengan izinnya dan kehendak-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan judul: “**Resepsi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band**”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad Saw, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu Ad-dieenul Islam. Semoga kita semya mendapatkan syaf’atnya baik di dunia maupun akhirat kelak.

Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah rela membagi waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Dengan segala hormat, terimakasih itu kami persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.Khairullah, S.Ag.,MA selaku Ketua jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr.H. Khomsahrial Romli, M,Si selaku Pembimbing I, dan Bapak Subhan Arif, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan sabar tela membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Seluruh pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.

6. Pihak akademik yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dari awal kuliah sampai dengan selesai kuliah.
7. Kedua orang tuaku, Ayah Agustam Latif dan Ibu Dahlia yang selalu senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya dalam setiap langkah sehingga penulis dapat mencapai harapan dan cita-cita.
8. Saudaraku Risma Sevtalani Alda, Kakak Iparku Fajar Rachmat, Shofy Fajeri Thoyibah Alda, Naila Sholehatur Nisa Alda, Khalifahtul Latif Alda yang selalu memberi semangat dan memberi motivasi dikehidupanku.
9. Teman-teman seperjuangan Alvina Damayanti, Shella Andina, Shintia Bella, Ismaida, Elsa Santika, serta seluruh keluarga besar KPI C.
10. Diri Sendiri yang telah sabar dan kuat disetiap perjalanan, sehingga dapat sampai pada titik ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, November 2022
Penulis



Jihadel Umami Alda
NPM. 1841010220

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	8
I. Metode Pengumpulan Data	10
J. Analisis Data.....	12
K. Sistematika Pembahasan	14
BAB II RESEPSI DAN PESAN DAKWAH	16
A. Resepsi.....	16
1. Pengertian Resepsi	16
2. Sejarah Resepsi	17
3. Teori Resepsi.....	19
4. Teori Musik.....	22
5. Sejarah Musik.....	23
B. Pesan Dakwah.....	23
1. Pengertian Pesan Dakwah	23

2. Ayat-ayat Al-Qur'an.....	24
3. Berita dan Peristiwa.....	25
4. Hasil Penelitian Ilmiah	26
5. Karya Sastra	27

BAB III PENERIMAAN PESAN DAKWAH PADA LIRIK

LAGU WALI BAND	29
A. Sejarah Band Wali	29
1. Logo Band Wali	30
2. Biodata Personil Band Wali	31
3. Penghargaan- penghargaan.....	32
4. Album Religi Ingat Sholawat	33
A. Resepsi Musik dan Lagu Religi	37
B. Lirik Lagu Tobat Maksiat	43
C. Makna Lirik Lagu Tobat Mmaksat	44
D. Resepsi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Tomat	46

BAB IV ANALISIS RESEPSI PESAN DAKWAH PADA

LIRIK LAGU WALI BAND	52
A. Analisis Resepsi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 55

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Surat Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Dokumentasi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna memudahkan dalam memahami skripsi ini maka secara singkat terlebih dahulu akan diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul skripsi ini, penelitian yang akan penulis teliti yaitu **“RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND”** Terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan skripsi selanjutnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Resepsi berarti penerimaan. Secara definisi resepsi berasal dari kata *Reception* (Inggris) yang diartikan penerimaan dan penyambutan. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial.

Pesan Dakwah dalam Ilmu Komunikasi adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam Iliteratur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudhu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipadang lebih tepat untuk mejelaskan, “isi dakwah berpakata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”.¹

Dari penjelasan diatas, Resepsi Pesan Dakwah adalah penerimaan dan penyambutan suatu karya/teks sastra yang disamapaikan, diajarkan, dibentuk sesuai dengan ajaran islam kepada khalayak ramai.

Dakwah secara bahasa, berasal dari *da'a-yad'uda'watan* yang artinya mengajak, menyeru, atau memanggil. Sementara itu, pengertian dakwah secara istilah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan demi kebahagiaan dunia dan akhirat. Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *da'i* atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad'u*. Jadi, dakwah adalah mengajak, menyeruh umat manusia kejalan yang benar

¹ Moh.Ali Aziz “Ilmu Dakwah”(Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016). 318

sesuai dengan perintah Allah sehingga mereka mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan baik didunia maupun akhirat.

Cara berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya dapat dilakukan oleh para mubaligh di masjid saja, tetapi banyak juga dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Mediana bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, *internet* dan lagu.

Seperti oleh beberapa group band, *nasyid*, dangdut, *marawis* dan kasidah. Mereka berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah. Lagu adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam Lirik-lirik lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan biasanya menjadi lebih komunikatif, karena selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur sipenerima pesan (pendengar), oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan difahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalaui musik atau lagu.

Band Wali yang banyak melucurkan berbagai macam album dari gendre Pop sampai ke Pop Religi. Wali band memiliki latar belakang sekolah islami lebih tepatnya pondok pesantren maka dari itu wali band ingin memanfaatkan ilmu yang telah mereka pelajari dan selalu ingin menjadikan pedoman sebagai seorang santri agar selalu menyampaikan pesan dakwah dengan berbagai cara salah satunya yang mereka pilih adalah menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan lirik lagu.

Kesimpulan dari masalah-masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh data mengenai penerimaan dan penyambutan penggemar terhadap pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu wali band. Sehingga penulis ingin meneliti bagaimana Resepsi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Wali Band.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim berkewajiban melaksanakan dakwah dengan cara masing-masing tanpa kecuali. Dengan melalui profesinya seseorang dapat melaksanakan dakwah, begitupun dengan keterampilan dan kegiatan sehari-harinya. Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan, baik berbentuk lisan maupun tulisan (tingkah laku) dan sebagainya dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur paksaan.

Dakwah juga tidak semata-mata harus berdiri di mimbar dengan serentetan dalil-dalil yang diluncurkan tapi dakwah adalah ajakan seseorang kepada yang lain untuk berlaku lebih baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan as Sunnah. Dakwah dengan sikap dan tingkah laku pun sering tidak kalah efektifnya ketimbang dakwah dengan lisan. Manusia sering menjadi tidak *interest* jika sering-sering ia dinasehati, sebaiknya manusia sering *interest* terhadap sesuatu karena ia sering melihatnya.²

Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya dapat dilakukan oleh para mubaligh di masjid saja, tetapi banyak juga dilakukan dengan berbagai cara dan banyak tempat media yang bisa digunakan pada zaman sekarang. Medianya bermacam-macam seperti televisi, radio, koran, majalah, *internet* dan lagu. Seperti oleh beberapa group band, *nasyid*, dangdut, *marawis* dan kasidah. Mereka berdakwah melalui musik sebagai media berdakwah.³

Q.S.Al-Hijr ayat 94 :

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik”.

² Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1994), 50.

³ Dloyana Kesumah, dkk., *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995), 1.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang cukup efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam syai-syair lagu tersebut, maka pesan yang disampaikan biasanya menjadi lebih komunikatif, karena selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur sipenerima pesan (pendengar), oleh karena itu lagu lebih mudah dihafalkan dan difahami. Pesan-pesan yang dapat disampaikan tidak hanya pesan-pesan umum seperti percintaan dan sosial kemasyarakatan, tapi pesan-pesan yang bersifat religi pun dapat disampaikan melalui musik atau lagu.⁴

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi. Musik dapat menimbulkan resepsi yang bermacam-macam di setiap individu ketika mendengar lirik yang di lantunkan disetiap lagu dan dapat menggugah pikiran, tetapi musik atau lagu tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Musik menarik pendengarnya kedalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti pola titik nadanya, mengikuti liriknya, bergoyang mengikuti iramanya, dan menggali dimensi-dimensi emosi serta harmoninya dalam seluruh keindahan dan kedalamannya. Ada keyakinan bahwa musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi jiwa, untuk mempengaruhi nasib seluruh peradaban.

Wali adalah salah satu group band yang mengusung lagu pop melayu. Group band ini berdiri pada tanggal 31 Oktober 1999 di Jakarta dengan nama Fiera. Karena memiliki hobi yang sama di musik, para personel Fiera sama-sama berkomitmen untuk berjuang di dunia musik. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang sekitar sembilan tahun, akhirnya band ini berhasil mengeluarkan album perdana pada tahun 2008 yang berjudul "Orang Bilang" dan muncul dengan nama band barunya, yaitu Wali. Band ini terdiri dari empat personil, yakni Faank (vokal), Apoy (gitar), Ovie (keyboard), dan Tomy (drum). Seluruh personil group band Wali notabene berlatarbelakang pendidikan pesantren dan sempat mengenyam kuliah

⁴ Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1998), 186.

di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2011, band ini sempat diangkat sebagai Duta Pesantren oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, maka tak mengherankan jika Wali dapat menciptakan lagu-lagu pop religi yang menarik minat masyarakat Indonesia. Para personel Wali nampaknya menyadari bahwa lagu-lagu pop religi yang diciptakannya dapat digunakan sebagai media dakwah atau sarana untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat dengan cara yang menghibur, mudah dicerna dan tidak menggurui. Dalam album religi Wali Band yang berjudul (Mari Sholawat, Tobat Maksiat, Ya Allah, Tuhan, Aku Cinta Allah, Kuy Hijrah). Penulis akan meneliti album religi yang berjudul Tobat maksiat, dengan mengetahui resepsi penggemar sehingga peneliti dapat mengetahui apakah pesan dakwah didalam lirik lagu wali band yang berjudul Tobat Maksiat dapat diterima atau tidak dan berdampak pada kehidupan sehari-hari atau tidak. Kata-kata dalam setiap liriknya banyak mengandung arti dakwah dan menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga dapat dimengerti bagi setiap orang yang mendengarkan lagu.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu dan keterbatasan kemampuan maka peneliti membatasi penelitian ini yang berkenaan dengan:

1. Fokus dalam penelitian ini adalah Penerimaan Penggemar terhadap Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Wali Band yang berjudul Tobat Maksiat.
2. Sub Fokus dalam penelitian ini adalah Resepsi yang ditimbulkan ketika mendengarkan lagu lirik lagu Wali Band Tobat Maksiat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Penerimaan para penggemar terhadap Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band yang berjudul Tobat Maksiat ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Resepsi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band.

F. Manfaat Penelitian

Didalam suatu penelitian, tentunya terdapat manfaat yang dapat diambil, manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam rangka memperkaya pengetahuan, khususnya mengenai Resepsi Pesan Dakwah Pada lirik Lagu Wali Band.

2. Manfaat Praktis

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

a. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan dapat dijaikan studi banding oleh peneliti lainnya. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan masukan untuk mennginspirasi dalam berdakwah dikalangan anak muda khususnya mahasiswa sekarang dan yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapat gelar S-1 pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Raden Intan Lampung. Serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerimaan dan penyambutan pesan dakwah pada lirik lagu wali band.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Releven

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Persepsi Pesan Dakwah bukanlah suatu hal yang baru. Penelit telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Fajri Afianna Muharrom Mahasiswa jurusan Ilmu Komunnikasi UIN Sunan Kalijaga, Angkatan 2012. Dengan Judul “ Resepsi Posisi Khalayak Remaja Terhadap Aspek-Aspek Gaya Hidup Dalam Dalam Konten Video Di YouTube (Studi Deskriptis Kualitatif Pada Siswa

MAN 1 Yogyakarta Terhadap Vlog Awkarin)”. Peneliti ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi posisi Khalayak remaja terhadap aspek gaya hidup dalam kontenn Video di Youtube, dalam Hhal ii yang mejadi sorota utama adalah konte Vlog Youtube Milik Awkarin. Metoode yang di gunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Persamaan terletak pada metode peelitian yang digunakan, mengguakan deskriptif kualitatif menjadi salah satu persamaan dalam penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana dalam peneitian Fajri Alfiana Muhharrom meneliti siswa MAN 1 Yogyakarta sedangkan peneliti fokus pada penggemar Wali Band.

2. Gilang Ageng Nugroho Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial da Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta angkatan 2012 dengan judul “Resepsi Khalayak Dalam Video Stand Up Comedy (Studi Deskriptif kualitatif komunitas Stand Up Indo Joyga dalam Video Stand Up Pandji Pragiwaksono tetang Toa Masjid di Youtube)”. Peneliti ini pula menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya. Peelitian ini bertujuan untuk megetahui resepsi khalayak netizen di kolomkomentar di dalam pllat from Youtube berisikan jokes Mengenai Stand Up yang dibawakan nya bertema Toa Masjid. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Persamaan terletak pada metode peelitian yang digunakan, mengguakan deskriptif kualitatif menjadi salah satu persamaan dalam penelitian ini. Perbedaan dengan penelitian initerletak pada subjek penelitian dimana dalam peneitian Gilang Ageng Nugroho meneliti Komunitas Stand Up Indo Yogyakarta sedangkan peneliti fokus pada penggemar Wali Band.

3. Jurnal Penelitian “Analisis Resepsi Budaya Populer Korea Di Komunitas *Dance Cover*” jurnal penelitian ini merupakan karya Cahya Tunshorin dari Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus dalam jurnal ini tentang penerimaan budaya populer korea di komunitas dance cover. Hasil dari penelitian ini Informan satu, dua, dan tiga menerima budaya korea dari penampilan fisik idol yang menarik. Sedangkan Informan empat, lima, dan enam sempat menolak namun tetap menerima dengan proses yang panjang. Persamaan dalam penelitian ini adalah

sama – sama penelitian kualitatif analisis resepsi kepada khalayak. Dalam skripsi ini subjek penelitian adalah anggota komunitas *dance cover*, sedangkan penelitian yang akan di lakukan subjek penelitian berada pada penggemar wali band.

4. Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Isi Pesan Pada Iklan Wardah Cosmetics “Long Lasting Lipstic Feel The Color” Journal Komunikasi, Vol 11 No.1 Maret 2020 Sri Hesti Meilasari dan Umaimah Wahid. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode analisis resepsi khalayak. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Wawancara dilakukan terhadap para informan yang telah dipilih secara acak, untuk mengetahui resepsi informan terhadap isi pesan pada iklan Wardah Cosmetic versi Long Lasting Lipstic Feel The Color. Sedangkan observasi dilakukan peneliti terhadap isi iklan pada TV komersial dan kanal youtube. Studi pustaka peneliti lakukan untuk menganalisa hasil penelitian berdasarkan teori dan konsep yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Tepatnya adalah sumber data yang berasal dari hasil wawancara dengan para informan dengan kategori berbeda-beda. Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah iklan dapat menimbulkan berbagai resepsi dari khalayak, tergantung pada tingkat preferensi masing-masing khalayak yang umumnya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, lingkungan pergaulan sosial, nilai-nilai budaya, etika, agama dan keluarga.

H. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang maksimal perlu ditentukan metode-metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berajalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan dalam metode penelitian, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam Resepsi Pengggemar Wali Band lampung dalam album religi Wali Band melalui hasil wawancara

mendalam, observasi, dokumentasi sumber. Pada penelitian ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisis kondisi yang ada dan sedang terjadi.⁵

3. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan model matematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.⁶

Data dan Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung

⁵ Daud, Fatmawati, Eka, Mustofa, M. Arif. 2022, Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam, (Jambi: Zabags Qu Publish), 27

⁶ Bogdan, Robert Dan Taylor, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemah Oleh Arif Ruchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder, atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah Para Penggemar Wali Band. Informan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan batasan usia remaja dewasa sampai dengan usia dewasa. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria tertentu antara lain seorang muslim, mengetahui dan mengenal grup band wali, sehat jasmani dan rohani, mengerti dan bisa memahami isi pesan dakwah yang terdapat pada lagu Tobat Maksiat. Kriteria tersebut dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.⁸

Peneliti mengambil 5 Informan yang merupakan penggemar Wali Band untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Anggota yang terpilih untuk dilakukan wawancara nantinya harus sudah mendengarkan lirik lagu Group Wali Band yang berjudul Tobat Maksiat, Selain itu Anggota juga harus beragama Islam untuk memenuhi syarat sebagai Informan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian untuk melengkapi sumber data utama. Data Sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku referensi, artikel-artikel dari media online yang berkaitan dengan penelitian, penggemar, serta beberapa situs internet yang dapat membantu keabsahan data penelitian.

I. Metode Pengumpulan Data

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁷ Saifudduin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁸ Kriyantono, Rachmat, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group:154

a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan sejumlah informan. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu misalnya, telpon, email, zoom atau skype. Dalam proses wawancara, penulis akan menggunakan beberapa media pendukung, yaitu: alat tulis, kamera, dan tape record.

Salah satu teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (indepth interview) dengan menggunakan petunjuk/pedoman wawancara. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur: wawancara yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka.⁹ Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Alasan penulis menggunakan metode ini, agar dapat mempermudah dalam proses menganalisis data atau informasi dari satu informasi ke informasi yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya srt dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai topik yang diteliti oleh penulis. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti 5 informan penggemar Wali Band yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

a. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk observasi non participant. Dimana peneliti tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang diamatinya.¹¹ Dalam proses observasi penelitian ini, penulis akan mengamati bagaimana proses penerimaan dan penyambutan pesan dakwah pada lirik lagu Wali Band.

⁹ Ibid, 88

¹⁰ Susilo Rahardjo, Gudnanto, Pemahaman Individu Teknik Nontes, (Jakarta: Pt Karisma Putra Utama, 2013), 43

¹¹ Yusuf, Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan, 384

b. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non human resources), diantaranya dokumen foto dan bahan statistik. Dokumen bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan dan sebagainya. Bentuk sumber lainnya adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto akan mengungkap suatu situasi pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang deskriptif yang berlaku saat itu.¹² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari dan menggumpulkan sumber data, baik berupa foto, catatan, buku, dan situs internet ntuk melengkapi data di dalam penelitian.

J. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sinytesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Menganalisa data dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan. Hal ini supaya dapat mengklarifikasikan secara efisien dan efektif mengenai data-data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Hubermen.¹³

Adapun tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data mereduksi data berarti merangkum, yaitu proses penelitian permusata, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan tranformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dalam peelitiannn ini dimaksudkann dengan merangkum data,

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif", (Jakarta: Alfabeta, 2013), 240

¹³ Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), 152

memilih hhal-hal pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasilpengamatann dan memperoleh peneliti alam mencari kembalidata yang diperoleh bila di perlukan. Selanjutnya membuatabstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, peroses pertannyaan-pertanyaan yang perlu dijagga sehinggatetap berada didalmnya. Langkah ini dimaksud agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data

Penyajian dan merupakan hasil dari reduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau siahami baik secara keseuruhan maupun bagian bagianya dalam konteks sebagai penyebaran. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk table, grafik, phie card, pictogram, dann sejenisnya. Sajian data inni merupakan sekumpulan informan yang tersusun dari member kemungkinan adanya enarikankesimpulandan pengambilan tindakan. Dengan melihat sajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

c. Pengambilan dan Penarikan Kesimpulan

Pengambilan dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi adalah berupa suatu pengulangan sebagai pemikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti waktu menulis. Temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada dan berupa deskripsi atau gambaran suaru objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti mejadi jelas. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Dari keseluruhan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, seleksi manna yang akan ditampilkan, setelah itu baru dilakukan interpretasi data. Interpretasi data berusaha mencari makna dan implikasi yang lebih luas tentang hasil penelitian. Interpretasi data dilakukan dengan mencba mencari penggertian yang hasil luas tentang hasil-hasil yang didapatnya dengan membandingkan hasil analisisnya dengan kesimpulan peneliti lain dan dengan menghubungkan kembali

interpretasinya dengan teori. Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data secara kualitatif.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelas dan terarah dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sesuai dengan urutan bab yang telah disusun.

BAB I PENDAHULUAN:

Bab pertama ini memuat tentang latar belakang penelitian, membahas terkait alasan utama sebab penelitian ini dilakukan, diperjelas dengan adanya rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan kajian pustaka, dimaksudkan untuk menentukan posisi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Setelah menentukan posisi penelitian. Dilanjutkan dengan menyusun kajian teori sebagai metode analisis, dasar atau pijakan dalam menguji permasalahan. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan alur analisis penelitian yang akan dilakukan nantinya, lalu menyajikan metode penelitian, berisi langkah-langkah praktis yang akan digunakan oleh penulis. Dimulai dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik dan proses pengumpulan data, hingga bagaimana teknis penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna menjawab semua masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada akhir bab terdapat sistematika pembahasan, guna menggambarkan alur penulisan dan alur berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI:

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas yaitu mengenai pembahasan Resepsi dan pesan dakwah khususnya kepada penggemar Wali Band, yaitu mengenai pengertian Resepsi, Sejarah Resepsi, dan Teori Resepsi, pengertian Pesan Dakwah, Ayat-ayat Al-Qur'an, Berita dan Peristiwa, Hasil penelitian ilmiah, Karya Sastra.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN:

Bab III pada penelitian ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, yakni mengenai gambaran umum subjek penelitian. Pada Bab ini

peneliti akan menguraikan gambaran umum mengenai Lirik Lagu yang diteiti, bagaimana masalah atau isi yang di angkat muncul, kemudian mendeskripsikan bagaimana keadaan subjek penelitian. Dan menyajikan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Penggemar Wali Band.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN:

Bab IV menerangkan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Setelah mengumpulkan data- data diolah kemudian dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan teori yang telah disusun.

BAB V PENUTUP:

Bab V adalah penutup, bagian ini merangkum secara singkat dan jelas terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Dilengkapi dengan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Baik saran terkait hal yang perlu ditindaklanjuti maupun terhadap proses penelitian berdasarkan pengalaman yang telah diteliti selama melakukan proses penelitian berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB II RESEPSI DAN PESAN DAKWAH

A. Resepsi

1. Pengertian Resepsi

Resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin), *reception* (Inggris) yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam arti luas yaitu, pengolahan teks dan cara-cara pemberian makna terhadap tayangan televisi, sehingga memberikan respon terhadapnya. Resepsi berarti menerima atau menikmati karya oleh pembaca. Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca dengan memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu.¹

Resepsi sastra dimaksudkan bagaimana 'pembaca' memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif. Yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya itu, atau dapat melihat hakikat estetika, yang ada di dalamnya. Atau mungkin juga bersifat aktif yaitu bagaimana ia merealisasikan nya. Karena itu, pengertian resepsi sastra mempunyai lapangan yang luas, dengan berbagai kemungkinan penggunaan. Dengan resepsi sastra terjadi suatu perubahan (besar) dalam penelitian sastra, yang berbeda dari kecenderungan yang biasa selama ini. Selama ini tekanan diberikan kepada teks, dan untuk kepentingan teks ini, biasanya untuk pemahaman 'seorang peneliti' mungkin saja pergi kepada penulis.²

Resepsi merupakan aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pendengar dengan memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks itu. Dalam meresepsi sebuah album lagu bukan hanya makna tunggal, tetapi memiliki makna lain yang akan memperkaya album lagu itu. Reaksi-reaksi yang ditimbulkan oleh pendengar lagu dapat ditanggapi dengan positif atau sebaliknya.

¹Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: (Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: FBS Universitas Negri Yogyakarta, 118)

²Junus Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia : 1

Tanggapan (sambutan) pendengar pada dasarnya akan sampai pada pemaknaan si pendengar itu sendiri. Namun, sejauh ini kelengkapan lagu tersebut tidak pernah sempurna, maka yang harus dilakukan adalah dengan melengkapi lagu itu oleh pembaca dengan melakukan konkretisasi (penyelarasan atau pengisian makna oleh penonton). Dalam hal ini, resepsi merupakan penerimaan khalayak yang diberikan wali band melalui lagunya yang berjudul Tobat Maksiat dalam penyampaian Pesan Dakwah secara utuh kepada para Penggemar Wali Band

2. Sejarah Resepsi

Teori resepsi telah ada sejak tahun 1960, namun konsep-konsep yang sesuai baru dijumpai pada tahun 1970-an. Adapun tokoh yang terkenal sebagai pelopor teori resepsi ialah Mukarovsky, akan tetapi yang mengutarakan teori-teori resepsi ialah Wolfgang Iser dan Hans Robert Jauss.³

Awal mula kemunculan teori resepsi adalah tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Maksudnya ialah untuk mendapat penilaian dari para penikmat dan konsumen karya sastra, dalam praktiknya pembaca memilih makna dan nilai sehingga karya tersebut benar-benar mempunyai arti dari tanggapan pembaca atau penikmat karya sastra. Dengan demikian, teori resepsi ini merupakan teori yang membahas mengenai kontribusi atau *feedback* pembaca dalam menerima suatu karya sastra.⁴

Teori resepsi antara lain juga dikembangkan oleh RT. Segers dalam bukunya *Receptie Esthetika*. (1978) Di dalam pengantarnya ia menulis: *Aan het eind van de jaren zestig werd in weat Duitsland de receptie esthetika geïntroduceerd*".⁵ Ini berarti bahwa resepsi esthetika telah diperkenalkan di Jerman Barat pada akhir tahun 60-an. Ia menunjuk artikel Roman Jakobson: "*Linguistics and Poetics*" (1960) yang berisi sebuah model komunikasi. Pada penerbitan yang terdahulu

³ M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq, 2008): 68.

⁴ Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response* (Baltimore: John Hopkins University Press, 1979), 20.

⁵ RT. Segers, *Receptie – Esthetika*. Netherlands: Huis aan Dedrie Grachten 1978: 9

D.W. Fokkema. (1977) menyajikan "*The Rezeption of Literature: Theory and Practice of 'Rezeptionns aesthetik'*" dalam bab 5 bukunya yang berjudul "*The ories of Literature in The Twentieth Century*. Di dalam bab 5 mereka mengutip pendapat Lotman (1972) "*Infact, the literary work consist of the text (the system of intra-textual relations) in its relation to extra-textual reality: 10literary norms, tradition and the imagination*". Selanjutnya ia mengutip pendapat Siegfried J. Schmidt (1973) "*Rezeption (therefore) occurs as a process creating meaning, which realizes the instructions given in the linguistic appearance of the text*" (D.W Fokkema, 1977: 137).

Hans Robert Jauss adalah salah satu pemikir yang mempunyai andil besar terhadap munculnya teori resepsi sastra. Pada saat itu, pemikirannya dianggap sebagai pemikiran yang menggemparkan ilmu sastra tradisional di Jerman Barat. Essainya yang berjudul *The Change in the Paradigma of Literary Scholarship* atau "Perubahan Paradigma dalam Ilmu Sastra" mengisyaratkan adanya kehadiran perspektif baru dalam kajian ilmu sastra yang menekankan krusialnya kedudukan pemahaman dari pembaca. Teori yang dilahirkan oleh Jauss menitik beratkan pengamatannya pada pembaca sebagai konsumen dan memandang bahwa karya sastra merupakan suatu proses dialektika yang terlahir dari produksi dan resepsi.⁶

Estetika resepsi masuk ke Indonesia secara dominan pada tahun 1980 an sekaligus megawali dimafaatkan nya teori-teori poststrukturalisme. Teori estetika resepsi diminati karena pergeseran paradigma dari pendekatan objective ke pragmatik, dari struktur intrinstik kepembaca. Karya seni merupakan tanda dan terpisahkan dengan latar belakang sosial. Tujuan penelitian ini memahami fungsi puitika seingga menghasilkan efek estetik, misalnya, deotomatisasi dan defamiliarisasi. Dalam karasen, fungsi estetik lah yang dominan, sebaliknya dalam kehidupan sehari-hari fungsi estetik meduduki posisi sekunder.

Dalam estetika respesi, ppmbaa bukannya seorang bukan, bukan seorang individu melainkan suprainndividu. Berbeda dengan retorikaa yang bertujuan untuk meemukansaranna bahasa sehingga

⁶ C. Robert Holub, *Rezeption Theory A Critical Introduction* (London and New York: Methuen, 1984), 57.

menimbulkan tanggapan estetika resepsi pada dasarnya berorientasi pada efek karya sastra dan kemudian sikap pembacanya.

3. Teori Resepsi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia resepsi berarti penerimaan. Secara definisi resepsi berasal dari kata *Reception* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan. Dalam bukunya Littejohn teori resepsi berkaitan erat dengan *audience* atau kalayak. Teori resepsi sendiri muncul saat Stuart Hall menjelaskan tentang proses *Econding* dan *Decoding*. Dijelaskan pula bahwa ketika khalayak melakukan kegiatan penerimaan melalui pemaknaan terhadap isi pesan yang diampaikan oleh media. Lahirnya teori resepsi sendiri dalam lingkup komunikasi di mulai saat Stuart Hall pada tahu 1974 saat menjelaskan tentang "*Ecoding & Decding in The Television Discourse*" teori resepsi mengacu pada proses decoding dilakukan oleh khalayak.⁷

Buku Receptie Esthetika diawali dengan dasar-dasar resepsi estetika yang diletakkan oleh Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser. Menurut Jauss (1970) ada tiga dasar faktor cakrawala hardpan yang dibangun pembaca:

1. norma-norma genre terkenal teks yang diresepsi.
2. relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari periode sejarah sastra yang sarna.
3. kontradiksi flksi dengan kenyataan.

Ada tiga macam pembaca:

1. Pembaca sesungguhnya
2. Pembaca implisit
3. Pembaca eksplisit

Menurut Segers (1975) pembaca sesungguhnya termasuk kategori yang paling mendapat perhatian, termasuk dalam toori esthetika. Menurut Iser (1973) pembaca implisit adalah peranan bacaan yang terletak di dalam teks itu sendiri, yakni keseluruhan petunjuk tekstual bagi pembaca sebenarnya. Jadi pembaca implisit imanen di dalam teks yang diberikan. Menurut Grimm (1975)

⁷ Mc Quails, 2000 Commuication Theory. Loondon:Sage Publications : 326

pembaca eksplisit dapat disebut juga pembaca fiktif, imajiner atau imanen.

Resepsi Menurut Hans Robert Jauss, Masing-masing pembaca di dalam menanggapi sebuah karya sastra akan berbeda-beda. Hal ini terjadi karena perbedaan cakrawala harapan yang dimiliki oleh masing-masing pembaca. Cakrawala harapan (*Erwartungshorizon*) adalah harapan-harapan yang dimiliki pembaca sebelum ia membaca sebuah karya sastra. Perbedaan cakrawala harapan dari antara para pembaca disebabkan oleh tingkat pendidikan, zaman, asal daerah, suku, dll. Untuk itulah resepsi dari masing-masing pembaca akan berbeda-beda sesuai dengan cakrawala harapan yang dimilikinya.

Jaus mengemukakan tujuh tesis pemikiran teoretisnya. secara ringkas ketujuh tesis Jaus diuraikan dibawah ini.

1. Karya sastra bukanlah monumen yang mengungkap makna yang satu dan sama. Seperti anggapan tradionaal sejarah seperti deskripsi yang tertutup. Karya sastra ibarat orkesstra: sellalu memberikan kesempatan kepada pembaca untuk meghadirkan resornasi yang baru, yang membebaskan teks itu dari belenggu bahasa dan menciptakan konteks yang dapat diterima pembaca masakini.

2. Sistem horison harahap pembaca timbul sebagai akibat prapemahaman momen historis karya sastra yang meliputi suatu yang sudah diakrabi, dan dari pemahaman mengenai oposisi antara bahasa puitis dan bahasa sehari-hari. Sekalipun sebuah karya sastra tampak baru sama sekalli, ia sesungguhnya tidak baru secara mutllak seolah-olah dari kekosongan.

3. Jika ternyata masih ada jarak estetik antara horison harahap dengan wujud sebuah karya sastra yang baru, maka proses penerimaan dapat mengubah harapan pegalamann estetik yang sudah dikenal atau melalui kesadaran bahwa sudah muncul sesuatu pegalaman estetik yang baru.

4. Rekonstruksi mengenai horison harapan terhadap karya sastra sejak diciptakan dan disambut pada masa lampau hingga masa kini, akan menghasilkan berbagai jaman yang berbeda.

5. Teori estetika penerimaan tidak hanya sekedar memahami makna dan bentuk karya sekedar memahami makna dan bentuk karya sastra menurut pemahaman historis.

6. Apabila pemahaman dan pemakaian sebuah karya sastra menurut resepsi historis historis (jadi dilakukan analisis diakronis) tidak dapat dilakukan karena adanya perubahan sikap estetis, maka seseorang dapat mengungkap perspektif sinkronis untuk menggambarkan persamaan, perbedaan, tantangan, ataupun hubungan antara sistem seni seaman dengan sistem seni dalam masa lampau.

7. Tugas sejarah sastra tidak menjadi lengkap hanya dengan menghadirkan sistem-sistem karya sastra secara sinkronis dan diakronis melainkan harus juga dikaitkan dengan sejarah umum.⁸

Resepsi Menurut Wolfgang Iser Selain ada Pembaca Historis atau Pembaca Eksplisit, sebuah karya sastra juga memiliki pembaca implisit. Dikatakan pembaca implisit karena merupakan suatu instansi di dalam teks sastra yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara teks sastra dengan pembacanya. Dengan kata lain, pembaca yang diciptakan oleh teks itu sendiri yang memungkinkan pembaca dalam membaca teks itu dengan cara tertentu.⁹

Menurut Norman Holland dan Simon Lesser semua karya sastra mentransformasikan fantasi-fantasi tak sadar (menurut psikoanalisis) kepada makna-makna keaslian yang dapat ditemukan dalam interpretasi konesional. Jadi maka psikoanalisis merupakan sumber bagi makna-makna lain. Makna ini hanyalah manifestasi historis atau sosial. Setiap karya sastra memiliki efek-efek superego, ego, dan ide yang perlu direfleksikan oleh pembaca. Keterlibatan pembaca

⁸Hans Jauss, *Toward an Aesthetic of Reception* Univ Of Minnesota Press 1982

⁹Selden, Raman. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1991: 127

kedalam komponen-komponen kejiwaan itu hanya dapat terpengaruh bila karya sastra mengandung aspek-aspek yang kontradiktif, ambigu, tumpang-tindih, dan samar.

Dan juga menurut Jonathan Culler sebagai konvensi pembacaan, keinginan Culler yang utama adalah menggeser fokus perhatian dari teks kepada pembaca. Culler menyatakan bahwa suatu teori pembacaan harus mengungkap norma dan prosedur yang menuntun pembaca kepada suatu penafsiran kita semua tau bahwa setiap pembaca memiliki penafsiran yang berbeda-beda mengenai sebuah teks yang sama berbagai varian penafsiran. Kita semua tau bahwa setiap pembaca memiliki penafsiran yang berbeda-beda mengenai sebuah teks yang sama. Berbagai variasi penafsiran itu berbeda-beda tetapi mungkin saja mereka mengikuti satu konvensi penafsiran yang sama.

Dari tumbuhnya teori-teori resepsi sastra dipacu juga oleh alam pemikiran filsafat (fenomenologi) yang berkembang pada masa itu. Pergeseran orientasi kritik sastra, dari pengarang kepada teks, dan dari teks kepada pembaca di ilhami oleh pandangan bahwa teks-teks sastra merupakan salah satu gejala yang hanya menjadi aktual jika sudah dibaca dan ditanggapi pembaca. Teks hanya sebuah pralogika logika yang sesungguhnya juga ada pada benak pembacanya.

Melalui ketujuh tesisnya, Jauss meletakkan dasar-dasar resepsi sastra dalam kaitan dengan sejarah estetika penerimaan. Teori resepsi ini pun segera mendapat perhatian berbagai ahli ilmu sastra. Iser memfokuskan dirinya pada penerimaan dan penerapan karya sastra oleh pembaca implit. Culler beranggapan bahwa pemahaman karya sastra sangat ditentukan oleh kompetensi sastra, yakni kemampuan pembaca mewujudkan konvensi-konvensi sastra jenis sastra tertentu.

4. Teori Musik

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni,

bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.¹⁰ Selain itu seni musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi”.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi).

5. Sejarah musik

Selain masuknya pengaruh islam, selain perdagangan dan menyebarkan agama islam, perdagangan arab juga memperkenalkan musik mereka. Alat musik mereka berupa gambus dan rebana. Dari proses-proses itulah musik gambus bermunculan di Indonesia sampai saat ini. Ketika masa kolonialisme, masuknya bangsa barat masuk ke Indonesia membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik di Indonesia. Para pendatang ini memperkenalkan berbagai alat musik di negeri mereka, misalnya biola, gitar, ukulele. Mereka pun membawa sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu. Itulah masa-masa perkembangan musik modern di Indonesia. Saat itu musisi indonesia menciptakan sajian musik yang perpadua musik barat dan Indonesia. Sajian itu dikenal sebagai kroncong.¹²

E. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan Dakwah menurut istilah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.¹³

¹⁰ Jamalus 1988. *Musik 4 Untuk PSG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1

¹¹ Soeharto 1992 *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia. 86

¹² Achmad Anwar Sjadad, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Vegetoz*

Album Kuatkan Aku, 2013, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.

¹³ Moh.Ali Aziz “Ilmu Dakwah”(Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016). 318

Pesan dakwah dalam kamus bahasa Indonesia mengandung arti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah.¹⁴

Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif *mad'u* yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah dan berita. Pada bagian ini penulis menguraikan tiga aspek isi pesan dakwah tersebut yaitu aqidah, syariah, akhlaq.¹⁵

2. Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurnaan seluruh wahyu yang diturunkan oleh Allah swt kepada nabi-nabi terdahulu termaksud dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat mengetahui kandungan kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, Shahifah (lembaran wahyu) Nabi Musa a.s, Shahifah Nabi Ibrahim a.s, Shahifah Nabi Musa a.s, dan Shahifah yang lain. Untuk melihat kandungan Al-Qur'an, kita bisa menelaah antara lain kandungan surat Al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qur'an. Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), Ibadah Ayat (5-6), dan Muawalah Ayat 7. Ketiga hal itu lah yang menjadi di pokok-pokok ajaran Islam.¹⁶

¹⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:

Balai Pustaka, 1997), cet Kedan 9, hal 761.

¹⁵ Iftitah jafar, " *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*". Jurnal

komunikasi Islam. Vol. 8 No 1 2018, hlm 44. Diambil dari <http://jki.uinsby.ac.id> diakses pada

tanggal 04 Juli 2019 Jam 00.53 WIB.

¹⁶ .Moh. Ali Aziz "Ilmu Dakwah" (Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016). 319

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4. Pemilik hari pembalasan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

5. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan.

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۚ

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

3. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Berita (khalam Khabar) menurut istilah ‘ ilmu al-Balaghah dapat benar atau dusta. Berita di katakan benar jika sesuai fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang di yakini kebenaran yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur’an berita sering di istilahkan dengan kata al-naba’ yakin berita yang peting, terjadinya

sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.¹⁷

4. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit saat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan meluas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat moder amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayai dari pada kita kitab suci.

Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif karena, nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda. Oleh sebab itu, pengutipan hasil penelitian ilmiah untuk pesan dakwah harus berpegang pada etika sebagai berikut:

1. Menyebut nama penelitiannya, atau lembaga bila melibatkan suatu lembaga. Kebesaran nama peneliti atau lembaga penelitian ikut menentukan kredibilitas hasil penelitian.

2. Menyebut objek penelitian yang sesuai dengan topik dakwah.

3. Disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas. Tidak bertele-tele sebab sifatnya bukan melaporkan keseluruhan hasil penelitian melainkan hanya untuk menopang argumentasi pesan dakwah.

4. Disampaikan kepada mitra dakwah yang memahami fungsi penelitian. Kepada masyarakat pendalam, pendakwah tidak perlu membahas hasil penelitian. Bisa jadi setelah mengikuti pengajian berkomentar "pengajian Islam kok membahas hasil penelitian orang. Lebih baik menyebut tafsir Al-Qur'an dan Nabi yang mengajarkannya.

5. Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dakwah, bukan sebaliknya, pesan utama dakwah dipakai untuk memperkuat hasil penelitian. Sebagai contoh, menyampaikan pesan dakwah tentang perintah berdoa sebelum makan, dakwah bisa mengutip hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Umar bin al-Khattab r.a." Rasulullah SAW. Bersabda: "Makanlah dengan menyebut nama Allah SWT. Serta

¹⁷ M. Quraish Shihab, 2002. Tafsir al-misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol.5 Jakarta: Lentera Hati :6.

makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah dari makanan yang dekat dengan kamu.” Hadis ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian ilmiah oleh Masaru Emoto, Jepang tentang pengaruh doa terhadap minuman: *The Hidden Messages in Water, Th True Power of Water*.¹⁸

5. Karya Sastra

Pesan Dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini bisa berupa: Syair, Puisi, Pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwah nya. Hampir setiap karya sastra mengandung pesan-pesan bijak. Sabda Nabi SAW, seperti yang diceritakann oleh Ubay bin Ka’ba memuji suatu syair:¹⁹

“ Sesungguhnya ada hikmah dari suatu syair”

Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Kindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya mengungghah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima oleh perusahaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan akan sulit meerima kebijakan. Bukankah ayat suci Al-qur’an mengandung nilai sastra yang tinggi. hati yang sedannng sakit, seperti sombong, dengki, kikir,dan sebagainya sulit meneima kebenaran Al-qur’an. Tidak semua karya sastra bisa mejadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk pemuja berhala,, megungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya.²⁰

Karya sastra yang dijadikan pesan akwah harus berladaskan etika sebagai berikut:

- a) Isinya megandung hikmah yang mengajak kepada islam atau medorong berbuat kebaikan.
- b) Dibentuk dengan kalimat yang indah. Jika berupa syair bahasa asing, ia diterjemahkan dengan bentuk syair pula.
- c) Ketika pedakwah megungkapkan sastra secara lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya, agar sisi keindahan

¹⁸ Moh.Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”(Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016). 329

¹⁹ Abu Dawud.,1994:IV:331;omor 5010

²⁰ Moh.Ali Aziz, “Ilmu Dakwah”(Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016). 329

nya dapat dirasakan. Selain itu sastra juga diucapkan dengan irama yang sesuai. Saat ini membaca puisi tentang kepiluan hati, perasaa pedakwah ikut merasakan isi puisi tersebut, sehigga audiensiakan terharu megikutinya. Dengan cara ini pula, makan orang dapat meneteskan air matannya saat membaca ayat-ayat suci Al-qur'an yang berkenaan dengan siksa akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan uraian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya juga hasil dari pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh penulis, maka pada bab ini penulis akan merumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

Resepsi yang ditimbulkan oleh pennggemmar wali band cukup signifikan. Hal itu dapat dilihat dari pernyataan para penggemar ketika dilakukan wawancara. Kebanyakan dari mereka mengatakan menyukai dan menerima musik dengan senang karena dengan mendengarkan musik dapat meghilangkan kejenuhan sesaat terlebih mendengarkan musik ketika bekerja dapat menambah semangat. Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, band wali tidak hanya meluncurkan lagu POP saja tetapi ada lagu POP Religi dengan ini dilihat dari pernyataan wawanacara penggemar juga menerima lagu religi karya band wali dengan baik dan senang.

Dengan adanya resepsi atau penerimaan yang baik mengenai lagu, maka Makna dan Pesan Dakwah yang ada dalam lirik lagu religi band wali juga dapat diterima dengan baik, karena bahasa yang digunakan dalam lirik nya sangat sederhana sehingga pendengar mudah memahami pesan yang disampaikan di setiap liriknya.

Dilihat dari pernyataan penggemar ketika wawancara makna dan pesan dakwah memuculkan manfaat yang dirasakan para penggemar seperti meningkatkan keagaamaan yang awalnya malas dalam beribadah menjadi memperbaiki sholatnya, yang suka melalikan sholat sekarang sudah sholat tepat waktu, menjauhkan perbuatan maksiat seperti pacaran dan mulai menutup diri dari lawan jenis untuk lebih istiqomah dalam beribadah, dan ketika mendengarkan lagu religi tobat maksiat membuat hati terenyuh mengingatkan akhirat, karena didalam lirik lagunya melantunkan ajakan kepada siapapun yang mendengarnya untuk selalu berbuat kebaikan dan jika berbuat maksiat segera untuk bertaubat kepada Allah Swt.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas mengenai Resepsi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Wali Band. Penulis merasa masi banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini. kritik serta saran sangat penulis harapkan baik dari teman-teman mahasiswa yang membaca, juga dosen serta prof. guna memberikan masukan untuk memperbaiki penelitian yang akan datang.

Bagi pembaca diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembaca bisa menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Resepsi Pesan Dakwah. Dan bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai Resepsi pesan dakwah karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bogdan, Robert Dan Taylor, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemah Oleh Arif Ruchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- C. Robert Holub, *Reception Theory A Critical Introduction* (London and New York: Metheun, 1984)
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta:Balai Pustaka,1997)
- Dloyana Kesumah, *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995)
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: (Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hans Jauss, *Toward an Aesthetic of Reception* Univ Of Minnesota Press 1982.
- Junus Umar. 1985. *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia : 1
- Jamalus 1988. *Musik 4 Untuk PSG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kriyantono Rachmat, 2007 Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq, 2008)
- Mc Quail, Denis, Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga 1996
- Mc Quail's Communication Theory (4thedition). London: Sage Publications 2000
- Moh.Ali Aziz "Ilmu Dakwah"(Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP, 2016.)
- RT. Segers, Recepti – Esthetika. Netherlands: Huis aan Dedrie Grachten 1978.
- Saifudduin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Selden, Raman. Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1991

- Shihab, M. Quraish. 2002. Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran Vol. 5 Jakarta: Lentera Hati.
- Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1998)
- Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Da'wah*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1994)
- Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif", (Jakarta: Alfabeta, 2013).
- Susilo Rahardjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Pt Karisma Putra Utama, 2013)
- Soeharto 1992 *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia widia sarana Indonesia.
- Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response* (Baltimore: John Hopkins University Press, 1979)
- Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*

Sumber Jurnal

- Iftitah jafar, " Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an". Jurnal komunikasi islam. Vol. 8 No 1 2018.

Sumber Internet

- <https://id.portalsatu.com/asal-mula-nama-wali-band>,2020.
- <https://annisablogdotcom1.wordpress.com> 2012

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

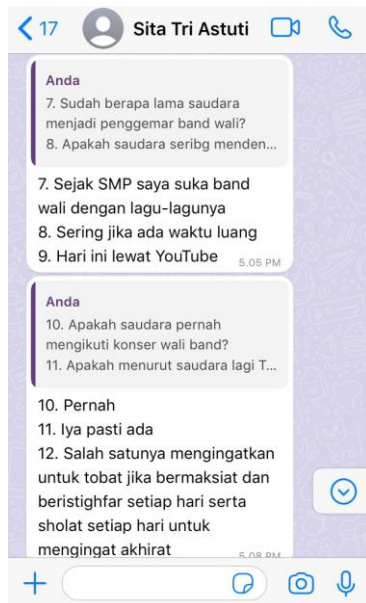
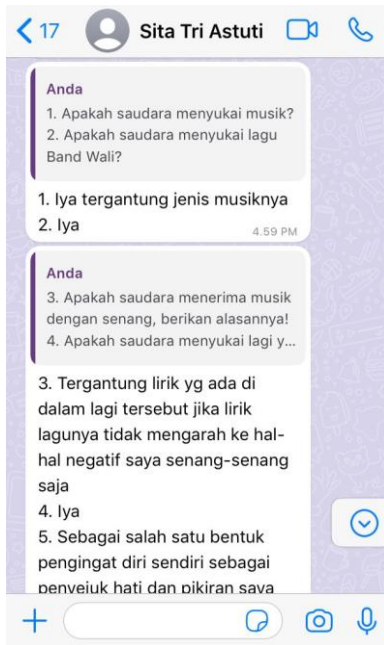
Penggemar Wali Band.

1. Apakah saudara menyukai musik ?
2. Apakah saudara menyukai lagu Band Wali ?
3. Apakah saudara menerima musik dengan senang, berikan alasan nya ?
4. Apakah saudara menyukai lagu yang bertema religi ?
5. Apa yang menyebabkan saudara menyukai lagu religi?
6. Apakah saudara megetahui lagu bertema religi dari group Band Wali, Berapa yang saudara ketahui?
7. Menurut saudara apakah berdakwah mealui lagu religi bisa diterima oleh kalangan muda atau tidak?
8. Menurut saudara apakah lagu religi mengandung hikmahh yang mengajak kepada islam dan mendorong pada kebaikan?
9. Sudah berapa lama saudara menjadi penggemar Band Wali ?
10. Apakah saudara sering mendengarkan lagu religi Band Wali ?
11. Kapan dan dimana saudara mendengarkan lagu religi Band Wali ?
12. Apakah saudara pernah mengikuti konser Wali Band ?
13. Bagaimana saudara memaknai lirik lagu yang berjudul Tobat Maksiat?
14. Apakah menurut saudara lagu Tobat Maksiat memiliki pesan dakwah di dalam liriknya?
15. Menurut saudara pesan dakwah apa saja yang ada pada lirik lagu Band Wali?
16. Apakah pesan dakwah pada lirik lagu Band Wali menginspirasi saudara untuk melakukannya?
17. Apakah pesan dakwah itu berpengaruh atau tidak didalam kehidupan sehari-hari, berikan contoh nya !
18. Menurut saudara apakah lagu religi yang dilatukan Band Wali membuat dakwah semakin modern?
19. Apakah anak milenial akan lebih mudah memahami Pesan Dakwah dengan adanya lagu religi?

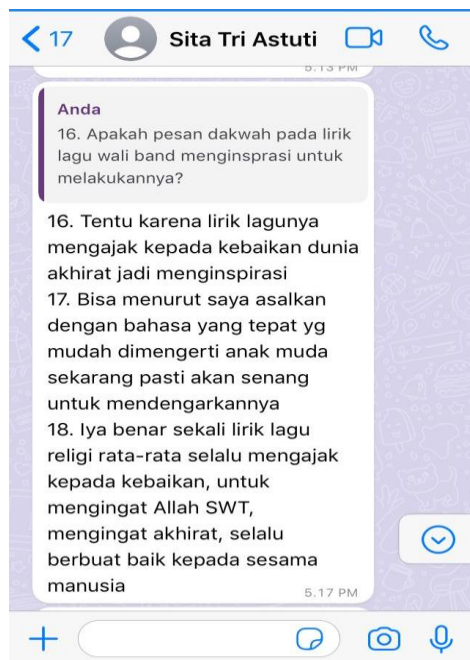
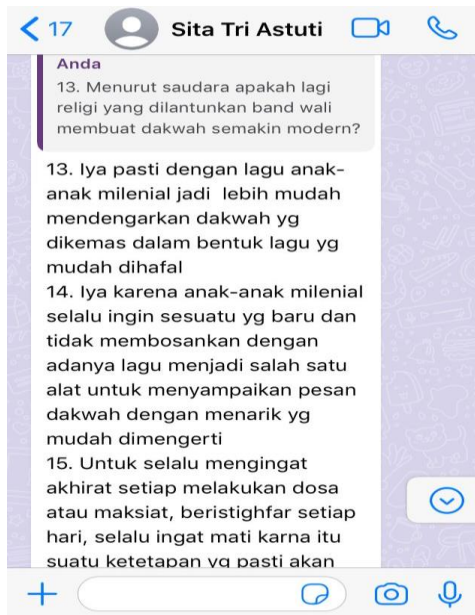
PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati sejarah dan perkembangan grup band wali dari awal terbentuknya grup band.
2. Mengamati lirik pada lagu religi grup band wali yang berjudul Tobat Maksiat.
3. Mengamati bagaimana penerimaan lagu kepada para penggemar wali band.
4. Mengamati makna didalam lirik lagu yang diterima oleh penggemar .
5. Mengamati sikap dan perilaku pendengar ketika menerima pesan dakwah yang ada didalam lirik lagu religi grup band wali.

DOKUMENTASI



Wawancara via WhatsApp dengan penggemar Wali Band



Wawancara vvia WhatsApp dengan penggemar Wali Band



Wawancara dengan penggemar Wali Band



Wawancara dengan penggemar Wali Band



Wawancara dengan penggemar Wali Band



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 7583/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND

Karya		
NAMA	NPM	FAK/PRODI
JHADEL UMMI ALDA	1841010220	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skipisi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND

by Jihadel Ummi Alda

Submission date: 28-Mar-2023 02:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2048870688

File name: TURNITIN_JIHADEL_UMMI.docx (37.77K)

Word count: 4766

Character count: 30755

RESEPSI PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU WALI BAND

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Nurul Abrari, A.Khairuddin. "Pesan-Pesan Dakwah dalam Musik Gambus Revolusioner Al-Badar", Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 2022
Publication 3%
- 2** Submitted to Universitas Negeri Semarang
Student Paper 2%
- 3** Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 2%
- 4** Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper 1%
- 5** Submitted to Universitas Terbuka
Student Paper 1%
- 6** Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper 1%
- 7** Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper 1%
- 8** Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Student Paper 1%

9 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1 %
Student Paper

10 Berliana Huaida. "Whatsapp Stories Sebagai Media Komunikasi Self Disclosure (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo Tahun Angkatan 2017)", Journal of Communication Studies, 2021 1 %
Publication

11 Submitted to Unika Soegijapranata 1 %
Student Paper

12 Submitted to Universitas Islam Majapahit 1 %
Student Paper

13 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 1 %
Student Paper

14 Suyati Nur Rahma, Bambang Eko Hari Cahyono, Sigit Ricahyono. "Pemanfaatan Akun Belajar.id Kemdikbud pada Masa Pandemi Covid 19", Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 2022 1 %
Publication

15 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman 1 %
Student Paper

16	Selly Lestari, Triska Anne Putri, Teguh Ansori. "Relevansi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Di Era Industri 4.0", Journal of Community Development and Disaster Management, 2022 Publication	1 %
17	Fathul Maujud. "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)", PALAPA, 2017 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
20	Submitted to stidalhadid Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
22	Sahata Simanjuntak. "Analisis Semiotik PidatoPelantikan GubernurDKI Jakarta Anies Baswedan", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018 Publication	<1 %

23 Submitted to UPN Veteran Jawa Timur <1 %
Student Paper

24 Submitted to Yonkers High School <1 %
Student Paper

Exclude quotes

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography